

SKRIPSI :

**PENGARUH RIMPANG TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza*),
TEMU HITAM (*Curcuma aeruginosa*) DAN KOMBINASINYA
TERHADAP JUMLAH TELUR CACING DAN EOSINOFIL
PADA SAPI PERAH YANG TERINFEKSI CACING
GASTROINTESTINAL**



Oleh :

SRI UTAMI
SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999**

SKRIPSI :

PENGARUH RIMPANG TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza*), TEMU HITAM (*Curcuma aeruginosa*) DAN KOMBINASINYA TERHADAP JUMLAH TELUR CACING DAN EOSINOFIL PADA SAPI PERAH YANG TERINFEKSI CACING GASTROINTESTINAL

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan



Oleh :

SRI UTAMI
SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999**

PENGARUH PEMBERIAN RIMPANG TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza*), TEMU HITAM (*Curcuma aeruginosa*) DAN KOMBINASINYA TERHADAP JUMLAH TELUR CACING DAN EOSINOFIL PADA SAPI PERAH YANG TERINFEKSI CACING GASTROINTESTINAL

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga


Oleh :


SRI UTAMI

NIM : 069412104

Menyetujui

Komisi Pembimbing


Boedi Utomo, Drh
Pembimbing Pertama


Puji Sianto, M. Kes, Drh
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan.

Menyetujui
Panitia Penguji

Ketua



Dr. Sri Subekti, Drh

Anggota



Anita Asali, M.S., Drh

Anggota



Retno Sri Wahjuni, M.S., Drh



Boedi Utomo, Drh



Pudji Srianto, M.Kes., Drh

Surabaya, 25 Mei 1999
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan



Dr. Ismudiono, M.S., Drh

PENGARUH RIMPANG TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza*), TEMU HITAM (*Curcuma aeruginosa*) DAN KOMBINASINYA TERHADAP JUMLAH TELUR CACING DAN EOSINOFIL PADA SAPI PERAH YANG TERINFEKSI CACING GASTROINTESTINAL

Oleh :
SRI UTAMI

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*), temu hitam (*Curcuma aeruginosa*) dan kombinasi keduanya terhadap infeksi cacing gastrointestinal pada sapi perah.

Hewan coba yang digunakan adalah sapi perah yang sedang laktasi, berumur antara tiga sampai lima tahun sebanyak 25 ekor. Dua puluh ekor positif terinfeksi cacing dan 5 ekor tidak terinfeksi cacing. Hewan coba dibagi dalam lima kelompok perlakuan, yaitu K0 (Kontrol negatif), KI (Kontrol positif), PI (Pengobatan dengan temulawak), PII (Pengobatan dengan kombinasi temulawak-temu hitam), PIII (Pengobatan dengan temu hitam). Dosis pengobatan 50 gram setiap kali pemberian. Pengobatan dilakukan sehari dua kali selama tujuh hari. Pola percobaan yang dipakai adalah Rancangan Acak Lengkap dengan 5 ulangan. Data hasil penelitian diuji dengan analisis varian, kemudian dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT 5%).

Berdasarkan penghitungan TCPGT didapatkan efektifitas pemberian rimpang temulawak, temu hitam dan kombinasi temulawak-temu hitam berturut-turut sebesar 93,75%, 96,30%, dan 92,31%. Analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang sangat nyata ($p < 0,01$) diantara berbagai perlakuan terhadap penurunan jumlah Telur Cacing Per Gram Tinja (TCPGT). Dari hasil analisis statistik juga didapatkan adanya perbedaan pengaruh yang sangat nyata ($p < 0,01$) pada berbagai perlakuan terhadap penurunan jumlah eosinofil. Sehingga dapat disimpulkan pemberian bolus rimpang temulawak, temu hitam dan kombinasi temulawak-temu hitam dosis 100 gram per hari selama tujuh hari dapat mengatasi infeksi cacing gastrointestinal.